

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi data

Deskriptif adalah deskripsi data yang merupakan gambaran data yang akan digunakan untuk proses selanjutnya atau menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk memenuhi beberapa asumsi yang telah ditetapkan dalam pengujian hipotesis dengan deskripsi data ini, penulis mencoba untuk menggambarkan kondisi responden yang menjadi sample dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain nama, jenis kelamin dan usia. Dari responden yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah yang berjumlah 37 responden, dari hasil uji yang menggunakan *Statistical Program and Service Solution* seri 25.0 adalah sebagai berikut :

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini hasil penelitian dilakukan responden dalam objek penelitian ini dapat dilihat dari karakteristik responden antara lain : nama, jenis kelamin dan usia sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	25	67,57 %
2.	Perempuan	12	32,43 %
Jumlah		37	100 %

Sumber: Hasil data diolah tahun 2021.

Berdasarkan dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini di dominasi oleh responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 25 orang, dan karakteristik responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 12 orang. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada PT.Pegadaian (persero) Cp Kedaton Bandar Lampung adalah didominasi oleh jenis kelamin laki-laki sebanyak 25 orang.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

NO	Usia (tahun)	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	20 – 29	24	64,86%
2	30 – 39	10	27,03%
3	40 – 49	2	5,41 %
4	>50	0	0
Jumlah		37	100,0

Sumber: Hasil data diolah tahun 2021.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas bahwa karakteristik responden berdasarkan usia yaitu usia 20-29 tahun memiliki frekuensi sebanyak 24 orang atau 64,86% responden, usia 30-39 tahun memiliki frekuensi sebanyak 10 orang atau 27,03% responden, usia 40-49 tahun memiliki frekuensi sebanyak 2 orang atau 5,41% responden, dan usia > 50 tahun memiliki frekuensi sebanyak 0 orang atau 0% responden. Dapat disimpulkan karakteristik reponden berdasarkan usia dalam penelitian ini digunakan untuk mengasumsikan kinerja pada PT.Pegadaian (Persero) Cp Kedaton Bandar Lampung yang didominasi oleh responden berusia 20-29 tahun yaitu 24 karyawan dari total keseluruhan atau sample yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini yaitu berjumlah 37 orang dengan total perentase sebesar 100%.

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

NO	Pendidikan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	SMP	0	0
2	SMA	12	32,43
3	DIPLOMA	4	10,81
4	S1	21	56,76
5	S2	0	0
Jumlah		37	100,0

Sumber: Hasil data diolah tahun 2021

Berdasarkan dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir pada penelitian ini di dominasi oleh responden dengan pendidikan terakhir S1 yaitu sebanyak 21 orang atau 56,76%. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir karyawan pada PT.Pegadaian (Persero) Cp Kedaton Bandar Lampung adalah didominasi oleh pendidikan S1 sebanyak 21 orang.

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Lama Kerja

NO	Lama Kerja	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	0 – 3 Tahun	24	64,86
2	3 – 5 Tahun	11	29,73
3	5 – 10 Tahun	2	5,41
4	>10 Tahun	0	0
Jumlah		37	100,0

Berdasarkan dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan lama kerja pada penelitian ini di dominasi oleh responden dengan lama kerja lebih dari 0-3 tahun yaitu sebanyak 24 orang atau 64,86%. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan lama kerja karyawan pada PT.Pegadaian (Persero) Cp Kedaton Bandar Lampung adalah didominasi dengan lama kerja lebih dari 0-3 tahun sebanyak 24 orang.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban deskripsi variabel independen yaitu Gaya kepemimpinan otokratis (X1) dan Disiplin Kerja (X2).Dan variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y) pada PT.Pegadaian (Persero) CP Kedaton Bandar Lampung yang di sebarakan kepada 37 responden adalah sebagai berikut :

1. Hasil Jawaban Responden Variabel Gaya kepemimpinan Otokratis (X₁)

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Variabel Gaya Kepemimpinan Otokratis (X₁)

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS(1)		TS(2)		RR(3)		S(4)		SS(5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pemimpin memberikan perintah yang harus dipatuhi oleh karyawan.	0	0	1	2,70	10	27,03	21	56,76	5	13,51
2	Pemimpin memberikan tugas kepada karyawan dengan deadline yang ditetapkan dan disertai reward dan punishment.	0	0	2	5,41	11	29,73	15	40,54	9	24,32
3	Kebijakan dibentuk tanpa konsultasi dengan bawahan.	0	0	1	2,70	9	24,32	17	45,95	10	27,03
4	Pemimpin menganggap dirinya sebagai sosok penting dalam organisasi tersebut.	0	0	0	.0	15	40,54	12	32,43	10	27,03
5	.Pemimpin tidak menerima masukan dari bawahan.	0	0	0	0	6	16,22	21	56,76	10	27,03
6	Pemimpin menganggap organisasi sebagai milik pribadi.	0	0	0	0	16	43,24	16	43,24	5	14,51
7	Kurangnya kedekatan antara pemimpin kepada karyawan.	0	0	0	0	17	45,95	14	37,84	6	16,22
8	Perusahaan memiliki peraturan yang harus diikuti semua karyawan.	0	0	1	2,70	10	27,03	18	48,65	7	18,92

Sumber: Hasil data diolah tahun 2021.

Berdasarkan dari tabel 4.5 diatas hasil jawaban responden variabel Gaya Kepemimpinan Otokratis (X₁) dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling banyak di respon oleh karyawan PT.Pegadaian (persero) Cp Kedaton Bandar Lampung memilih pernyataan tidak setuju adalah pernyataan NO.2 yaitu “Pemimpin memberikan tugas kepada karyawan dengan deadline yang ditetapkan dan disertai reward dan punishment”, yaitu sebanyak 2 responden atau 5,41% yang menyatakan ragu-ragu 17

responden atau 45,95%, yang menyatakan setuju sebanyak 21 responden atau 56,76%, dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 responden atau 27,03%. Data tersebut didapatkan dari total keseluruhan responden yang mengisi kuesioner yang berjumlah 37 orang.

2. Hasil Jawaban Responden Variabel Disiplin Kerja (X₂)

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Responden Variabel Responden Disiplin (X₂)

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS(5)		TS(2)		RR(3)		S(4)		SS(5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Karyawan hadir tepat waktu	1	2,70	3	8,11	14	37,84	16	43,24	3	8,11
2	Karyawan mematuhi protokol kesehatan guna mencegah penyebaran virus corona	0	0	1	2,70	9	24,32	19	51,35	8	21,62
3	Karyawan mengerjakan pekerjaan dengan teliti	0	0	2	5,41	6	16,22	21	56,76	8	21,62
4	Karyawan mengutamakan persentase kehadiran	0	0	3	8,11	13	35,14	18	48,65	3	8,11
5	Karyawan menggunakan jam kerja dengan efektif dan efisien	1	2,70	3	8,11	6	16,22	24	64,86	3	8,11
6	Karyawan memiliki sikap & kepribadian yang baik dengan menunjukkan keteladanan dalam melaksanakan tugas	1	2,70	3	8,11	6	16,22	24	64,86	3	8,11
7	Sanksi dan hukuman yang diterapkan ikut mempengaruhi baik/buruknya kedisiplinan pegawai	0	0	0	0	2	5,41	20	54,03	15	40,54
8	Kedisiplinan karyawan akan tercipta apabila hubungan kemanusiaan dalam instansi berjalan baik	0	0	0	0	17	45,95	12	32,43	8	21,62

Sumber: Hasil data diolah tahun 2021.

Berdasarkan dari tabel 4.6 diatas hasil jawaban responden variabel Disiplin Kerja (X₂) dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling banyak di respon oleh konsumen pada PT.Pegadaian (Persero) Cp Kedaton Bandar

Lampung yang memilih pernyataan sangat tidak setuju adalah pernyataan no.1,5,6 yaitu masing-masing sebanyak 1 responden atau 2,70% yang menyatakan tidak setuju 3 responden atau 8,11% yang menyatakan ragu – ragu 17 responden atau 45,95%, dan yang menyatakan setuju sebanyak 24 responden atau 64,86% dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 15 responden atau 40,54% Data tersebut didapatkan total keseluruhan responden yang mengisi kuesioner yang berjumlah 37 orang.

3. Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 4.7

Hasil Jawaban Responden Variabel karyawan (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS(1)		TS(2)		RR(3)		S(4)		SS(5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Skill yang dimiliki karyawan sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakan.	1	2,70	4	10,81	17	45,95	15	40,54	0	0
2	Karyawan mengerjakan suatu pekerjaan dengan penuh perhitungan.	1	2,70	2	5,41	8	21,62	24	64,86	2	5,41
3	Kinerja yang karyawan hasilkan telah sesuai dengan harapan perusahaan.	0	0	2	5,41	7	18,92	15	40,54	13	35,14
4	Perusahaan menetapkan target kerja dengan harapan perusahaan.	0	0	1	2,70	9	24,32	16	43,24	11	29,73
5	Karyawan dapat mempertanggung jawabkan tugas yang diberikan.	0	0	1	2,70	6	16,22	22	59,46	8	21,62
6	Karyawan dapat bekerjasama dengan baik.	0	0	3	8,11	13	35,14	17	45,95	3	8,11
7	Karyawan memiliki inisiatif dalam bekerja	1	2,70	1	2,70	5	13,51	25	67,57	5	13,51
8	Karyawan mampu menyelesaikan setiap pekerjaan.	1	2,70	4	10,81	5	13,51	23	62,16	4	10,81

Sumber: Hasil data diolah tahun 2021.

Berdasarkan dari tabel 4.7 diatas hasil jawaban responden variabel kinerja (Y) dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling banyak direspon oleh

responden pada PT.Pegadaian (Persero) Cp Kedaton Bandar Lampung yang memilih pernyataan sangat tidak setuju adalah pernyataan No.1,2,7,8 yaitu masing-masing sebanyak 1 responden atau 2,70%, yang menyatakan tidak setuju 4 responden atau 10,81%, yang menyatakan ragu – ragu sebanyak 17 responden atau 45,95 % , yang menyatakan setuju 25 responden atau 67,57% yang menyatakan sangat setuju 11 responden atau 29,73%. Data tersebut didapatkan dari total keseluruhan responden yang mengisi kuesioner yang berjumlah 37 orang.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu alat ukur yang digunakan, dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner, kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu keadaan yang diukur oleh peneliti tersebut. Dalam melakukan uji validitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan 37 responden karena meminimalkan kerelevanan suatu alat ukur yang di gunakan layak atau tidak untuk di sebarakan kepada sample yang telah ditentukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil pengolahan data 37 responden yang digunakan diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan Otokratis (X_1)

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan Otokratis (X_1)

Item Pernyataan	Sig	Alpha	r hitung	r table	Simpulan
Pernyataan 1	0.000	0.05	0,694	0,3246	Valid
Pernyataan 2	0.000	0.05	0,645	0,3246	Valid
Pernyataan 3	0.000	0.05	0,795	0,3246	Valid
Pernyataan 4	0.003	0.05	0,470	0,3246	Valid
Pernyataan 5	0.000	0.05	0,664	0,3246	Valid
Pernyataan 6	0.001	0.05	0,513	0,3246	Valid
Pernyataan 7	0.001	0.05	0,516	0,3246	Valid
Pernyataan 8	0.000	0.05	0,771	0,3246	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2021.

Berdasarkan pada tabel 4,8 diatas dari hasil uji validitas variabel Gaya kepemimpinan Otokratis (X1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Gaya Kepemimpinan Otokratis adalah hasilnya didapatkan yaitu keseluruhan nilai signifikan lebih kecil dari alpha (0,05), dan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,3246), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,795 dan paling rendah 0,470. Dengan demikian seluruh item pernyataan variabel Gaya Kepemimpinan Otokratis dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja (X₂)

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja (X₂)

Item Pernyataan	Sig	Alpha	r hitung	r table	Simpulan
Pernyataan 1	0.000	0.05	0,570	0,3246	Valid
Pernyataan 2	0.003	0.05	0,468	0,3246	Valid
Pernyataan 3	0.000	0.05	0,667	0,3246	Valid
Pernyataan 4	0.001	0.05	0,520	0,3246	Valid
Pernyataan 5	0.015	0.05	0,397	0,3246	Valid
Pernyataan 6	0.015	0.05	0,397	0,3246	Valid
Pernyataan 7	0.010	0.05	0,420	0,3246	Valid
Pernyataan 8	0.032	0.05	0,354	0,3246	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2021.

Berdasarkan pada tabel 4.9 diatas dari hasil uji validitas variabel Disiplin kerja (X₂) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan disiplin kerja adalah hasil yang didapatkan yaitu keseluruhan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05), dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,3246), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,667 dan paling rendah 0,354. Dengan demikian seluruh item pernyataan variabel dinyatakan valid.

3. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja (Y)

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja (Y)

Item Pernyataan	Sig	Alpha	r hitung	r table	Simpulan
Pernyataan 1	0.010	0.05	0.421	0,3246	Valid
Pernyataan 2	0.012	0.05	0.407	0,3246	Valid
Pernyataan 3	0.000	0.05	0.716	0,3246	Valid
Pernyataan 4	0.002	0.05	0.483	0,3246	Valid
Pernyataan 5	0.000	0.05	0.632	0,3246	Valid
Pernyataan 6	0.005	0.05	0.456	0,3246	Valid
Pernyataan 7	0.004	0.05	0.459	0,3246	Valid
Pernyataan 8	0.020	0.05	0.380	0,3246	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2021.

Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas dari hasil uji validitas Kinerja (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan fsktor Kinerja adalah hasil yang didapatkan yaitu keseluruhan nilai signifikasi lebih kecil dari alpha (0,05), dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,3246), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,716 dan paling rendah 0,380. Dengan demikiian seluruh item pernyataan variabel kinerja dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reabilitas menunjukan kepada suatu pengertian bahwa instrument dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik maka pengujian reabilitas digunakan rumus alpha cronbach dengan mengkonsentrasikan nilai alpha atau nilai interprestasi nilai r seperti yang terdapat di bawah ini :

Tabel 4.11

Koefisien product moment

Koefisien r	Reliabilitas
0.800 – 1.000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup/Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : sugiyono (2008. p,87)

Berdasarkan tabel 4.11 ketentuan reliabel diatas untu mengkonsultasikan hasil nilai yang didapatkan dari variabel independen yaitu gaya kepemimpinan otokratis dan disiplin kerja . Dan variabel dependen yaitu kinerja karyawan, dan diuji dengan menggunakan program spss 25.0. Dari hasil pengelolaan data dari kuesioner yang disebarakan kepada 37 responden dalam penelitian ini diperoleh nilai koefisien seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	N of Items	Koefisien r	Keterangan
Gaya Kepemimpinan Otokratis (X ₁)	0.785	8	0,600 – 0,799	Tinggi
Disiplin Kerja (X ₂)	0.503	8	0,400 – 0,599	Cukup/Sedang
Kinerja Karyawan (Y)	0.553	8	0,400 – 0,599	Cukup/Sedang

Sumber: Hasil data diolah tahun 2021.

Berdasarkan pada tabel 4.12 diatas hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan berstatus reliabel karena nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,6$. Dengan masing-masing nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Gaya Kepemimpinan (X₁) sebesar 0,785 variabel Budaya Organisasi (X₂) sebesar 0,503, variabel Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,553. Dan dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument pada masing-masing variabel telah memenuhi syarat realibilitas instrument karena memiliki nilai yang tinggi dan cukup.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dari hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig. Deviation from Linarity	Taraf Signifikan	Kesimpulan
Gaya Kepemimpinan (X ₁)	0,636	0,05	Linier
Budaya Organisasi (X ₂)	0,066	0,05	Linier

Sumber: Hasil data diolah tahun 2021.

Berdasarkan hasil padatabel 4.13 diatas dari hasil yang telah diuji bahwa perhitungan ANOVA didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linearity* dari variabel Gaya Kepemimpinan Otokratis (X₁) diperoleh nilai Sig sebesar $0,636 > 0,05$ (Alpha), variabel Disiplin Kerja (X₂) diperoleh nilai Sig sebesar $0,066 > 0,05$ (Alpha), Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari semua variabel independen menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

4.4.1 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otokratis dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT.Pegadaian (Persero) Cp Kedaton Bandar Lampung (Uji t).

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

Tabel 4.16 Hasil Uji t Variabel Kepemimpinan Otokratis dan Disiplin Kerja

	B	t _{hitung}	Signifikansi
Gaya Kepemimpinan Otokratis (X1)	-0,157	-1,371	0,179
Disiplin Kerja (X2)	0,634	4,294	0,000

Sumber: Hasil data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.16 di dapat perhitungan pada hubungan Gaya Kepemimpinan Otokratis (X_1) diperoleh nilai t hitung sebesar $-1,371$ sedangkan nilai t tabel dengan dk ($dk=37-2=35$) adalah $1,68$ jadi t hitung ($-1,371$) < t tabel ($1,68$), dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga di simpulkan bahwa hubungan Gaya Kepemimpinan Otokratis (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan PT.Pegadaian (Persero) Cp Kedaton Bandar Lampung.

Pada perhitungan untuk variabel Disiplin Kerja (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar $4,294$ sedangkan nilai t tabel dengan dk ($dk=37-2=35$) adalah $1,69$ jadi t hitung ($4,294$) > t tabel ($1,68$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa Disiplin Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT.Pegadaian (Persero) Cp Kedaton Bandar Lampung.

4.4.2 Pengaruh gaya kepemimpinan otokratis dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT.Pegadaian (Persero) Cp Kedaton Bandar Lampung

Tabel 4.19 Tabel Hasil Uji F

Model	F _{hitung}	Signifikansi
1	9,548	0,001

Sumber: Hasil data diolah tahun 2021

Pengujian Anova dalam Uji F dipakai untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel hubungan Gaya Kepemimpinan Otokratis (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) terhadap variabel Kinerja (Y) secara bersama-sama. Untuk menguji F dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha 5% dan derajat kebebasan pembilang sebesar $k - 1 = 2$ dan derajat kebebasan penyebut sebesar $n-k = 37-2=35$ sehingga diperoleh F tabel sebesar $3,27$ dan F hitung $9,548$

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh F_{hitung} sebesar 9,548 sedangkan nilai F_{tabel} (α 0,05) sebesar 3,27. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan Otokratis (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) secara simultan terhadap kinerja karyawan PT.Pegadaian (Persero) Cp Kedaton Bandar Lampung.

4.5 Pembahasan

Hasil penelitian ini untuk mengetahui bahwa ada tidak nya pengaruh gaya kepemimpinan otokratis terhadap Disiplin kerja dan Kinerja pada PT.Pegadaian (Persero) Cp Kedaton Bandar Lampung. Dalam penelitian ini di dapatkan hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

4.5.1 Gaya Kepemimpinan Otokratis (X_1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Hasil dari penelitian gaya kepemimpinan Otokratis tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT.Pegadaian (Persero) Cp Kedaton Bandar Lampung. Hubungan tersebut tidak mempengaruhi, artinya meskipun pemimpin memiliki sikap kepemimpinan yang mendekati otokratis namun para karyawan tetap menjalankan kinerjanya dengan baik maka dari itu gaya kepemimpinan otokratis tidak mempengaruhi kinerja para pegawai pada PT.Pegadaian (Persero) Cp Kedaton Bandar Lampung .Gaya kepemimpinan Otokratis pada dasarnya mendeskripsikan pemimpin yang cenderung memusatkan kekuasaan pada dirinya sendiri dan mendikte bagaimana tugas harus diselesaikan, sehingga nantinya para individu akan memiliki keyakinan bahwa kinerja aktual akan melampaui harapan kinerja mereka.Seorang pemimpin akan sangat mempengaruhi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya.

4.5.2 Disiplin Kerja (X₂) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Hasil dari penelitian disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT.Pegadaian (Persero) Cp Kedaton Bandar Lampung. Hubungan tersebut mempengaruhi, artinya adanya dampak yang dapat diandalkan di dalam penelitian. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin kerja merupakan pandangan karyawan dalam melihat suatu kedisiplinan atau kebiasaan-kebiasaan yang ada di dalam suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan yang dilakukan oleh karyawan.

4.5.3 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otokratis (X₁), Disiplin Kerja (X₂), Terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Hubungan gaya kepemimpinan Otokratis dan Disiplin Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Artinya ada dampak yang dapat diandalkan dalam penelitian ini yaitu ketika gaya kepemimpinan Otokratis dan Disiplin kerja dapat mempengaruhi karyawan agar para karyawan dapat meningkatkan kinerjanya. Hal tersebut kemudian berdampak pada kinerja karyawan yang dapat menimbulkan hasil kinerja yang optimal.